

ABSTRAK

**Reklamasi Galian Pasir dengan Budidaya Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*) di
Desa Cibereum Wetan Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang
(Studi perbandingan kondisi lahan sebelum dan sesudah penambangan pasir)**

Fenny Aulia Putri (1105392)

Pembimbing 1 : Prof. Dr. Darsiharjo, M.S

Pembimbing 2 : Drs. Jupri, M.T

Usaha reklamasi yang berfungsi memperbaiki nilai guna lahan pasca penggalian, akan berfungsi ganda ketika diikuti dengan usaha budidaya sebagai peningkatan penghasilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi teknik budidaya tanaman buah naga sebagai upaya kegiatan reklamasi lahan bekas penambangan pasir, serta menganalisis perbandingan kondisi lahan bekas galian pasir dan kondisi lahan sesudah kegiatan reklamasi di Desa Cibereum Wetan. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif dengan cara survei. Data dikumpulkan melalui, observasi, penyebaran kuesioner, studi dokumentasi dan kepustakaan. Variabel pada penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu perubahan kondisi lahan (iklim, sifat-sifat tanah, kemiringan lereng) serta teknik budidaya buah naga. Dan variabel terikat adalah kegiatan reklamasi. Hasil dari penelitian menunjukkan perbandingan kondisi lahan bekas galian pasir dengan kondisi lahan reklamasi cukup signifikan, terutama pada sifat-sifat tanah, termasuk tekstur, struktur, kandungan C-organik, N, P, K, mikroorganisme, dan retensi hara (pH dan KTK). Sedangkan teknik budidaya buah naga pada lahan bekas penambangan diperlukan penataan lahan agar mempermudah pemeliharaan, dan pemupukan yang banyak sebagai pengganti liat, agar dapat menyimpan air dan unsur hara lebih baik. Pada analisis usaha tani budidaya buah naga di atas lahan bekas penambangan pasir dinilai layak dilakukan dengan nilai $R/C > 1$ dalam kurun 5 tahun pembudidayaan.

Kata kunci : *Reklamasi, Budidaya, Buah naga, Perbandingan kondisi lahan*

ABSTRACT

Mine Reclamation Raising Sand With Dragon Fruit (HylocereusPolyrhizus) Cultivation inCibereumWetan Village Cimalaka District Sumedang Regency (A comparative study of land conditions after sand mining and reclamation)

Fenny AuliaPutri (1105392)
Pembimbing1 : Prof. Dr. Darsiharjo, M.S
Pembimbing2 : Drs. Jupri, M.T

Reclamation effort that function to improve the value of land use after the excavation, will double when followed by farming as a revenue enhancer. This study aimed to identify techniques dragon fruit cultivation as land reclamation efforts of former sand mining, and analyze the comparison condition of the land excavated sand and soil conditions after reclamation activities in the Cibereum Wetan village. Methods research is descriptive method by means of a survey. Data were collected through observation, questionnaires, documentary studies and literature. Variable in the study include the independent variable is the change in conditions land (climate, soil properties, slope) and dragon fruit cultivation techniques. And the dependent variable was the reclamation activity. Results of the study show the comparison of the condition of the land excavated sand to the condition of reclaimed land is quite significant, especially on soil properties, including texture, structure, content of organic C, N, P, K, microorganisms, and reterensi nutrient (pH and CEC) , While the techniques of dragon fruit cultivation on the land of former mining land arrangement is necessary in order to facilitate maintenance, and fertilizing the many instead of clay, in order to save water and nutrients better. In the analysis of dragon fruit cultivation farm on an area of the former sand mining is considered feasible to do with the value of R/C > 1 within 5 years of cultivation.

Keywords: Reclamation, Cultivation, dragon fruit, Change the land